

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor

Jakariah*, Syamruddin, Ahmad Yani Nasution, Rara Damayanti, Trisna Yuniarti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana, No. 1, Kecamatan. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia
**dosen01225@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pelatihan;
penulisan;
karya tulis;
ilmiah

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor ini bertujuan untuk membantu para santri dalam membuat karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pedampingan, diskusi, *workshop*, dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan standar yang sudah baku. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan siswa para santri yang menjadi peserta pelatihan sudah baik. Peserta pelatihan secara keseluruhan berjumlah 20 orang santri yang merupakan Kelas XI. Dari 20 peserta pelatihan, 16 di antaranya sudah memahami penulisan secara baik. Hal ini sekaligus mengindikasikan bahwa pelatihan dapat dikatakan sudah berhasil, di mana peserta memahami materi yang disampaikan dengan baik dan dapat mempraktikkannya saat pembuatan karya tulis ilmiah secara singkat. Adapun luaran yang ditargetkan dari kegiatan PkM ini yaitu publikasi pada jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi nasional dengan peringkat Sinta 4.

Keywords:
training;
writing;
papers;
scientific

Abstract This Community Service activity—conducted as a training session on scientific writing for students at the Al-Ghozali Modern Islamic Boarding School in Curug, Gunungsindur, Bogor—aims to assist students in producing high-quality scientific papers. The training employed methods such as mentoring, discussion, workshops, and technical guidance on scientific writing in accordance with established standards. The results indicate that the students participating in the training demonstrated a good level of proficiency. A total of 20 students from Grade XI participated in the training; of these, 16 demonstrated a solid understanding of scientific writing. This suggests the training was successful, as participants grasped the material well and were able to apply it while drafting short scientific papers. The targeted output for this community service activity is publication in a nationally accredited scientific journal with a Sinta 4 rating.

PENDAHULUAN

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk mengungkapkan pemahaman tentang suatu permasalahan dengan cara yang terstruktur, rasional, dan logis. Dalam penulisan karya ilmiah diperlukan metodologi yang tepat agar hasilnya menjadi sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemahaman mengenai langkah-langkah dan proses dalam penyusunan karya tulis ilmiah menjadi sangat penting. Selain itu pengetahuan untuk membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar perlu diberikan kepada para generasi muda. Sehingga hal ini menjadi sangat penting, terutama bagi para siswa-siswi peserta didik untuk mempelajari konsep tersebut sejak dini agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.

Adanya kendala-kendala yang dihadapi para siswa-siswi peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah membuat perlu adanya solusi penyelesaian. Kemudian pemahaman di antara para siswa-siswi peserta didik dalam membuat karya tulis ilmiah juga tidak sama. Oleh karena itu dengan adanya penyelesaian permasalahan tersebut para siswa-siswi peserta didik akan semakin semangat dalam meningkatkan kualitas hasil karya tulis ilmiah mereka.

Hal senada juga terjadi pada Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Setelah melakukan wawancara dengan para guru di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor, tim Pengabdian kepada Masyarakat dosen-dosen Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karya tulis ilmiah para siswa peserta didik masih perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi hal itu, maka diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa para santri peserta didik untuk terbiasa membuat karya tulis ilmiah.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen-dosen Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang menawarkan solusi berupa pendampingan khusus kepada siswa peserta didik yang ada di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi memahami bagaimana cara yang mudah untuk

menulis karya tulis ilmiah dan kelak dapat mempublikasikannya pada jurnal nasional atau media publikasi yang lainnya.

Melalui pendampingan ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor untuk turut berperan secara aktif dan terlibat dalam kegiatan menulis karya ilmiah. Selama pendampingan, mereka akan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan metode penulisan karya ilmiah, serta akan diberikan bimbingan dalam menemukan sumber referensi yang relevan. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan kesempatan untuk berlatih menulis karya ilmiah secara praktis.

Dengan adanya pendampingan ini, maka diharapkan siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor akan lebih percaya diri dan terampil dalam menulis karya ilmiah. Siswa para santri akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah berkualitas.

Seiring berjalannya waktu, diharapkan kegiatan ini akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang, di mana siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor akan memiliki kemampuan menulis yang baik dan menjadi kontributor yang berharga dalam dunia akademik serta pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Zulmiyetri, dkk. (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah merupakan salah satu hasil pemikiran dan imajinasi seseorang yang dikonfirmasi pada orang lain dan telah diuji kebenarannya serta dapat diterima dan ditulis secara ilmiah. Lebih lanjut

Zulmiyetri, dkk. (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi yang baik dan benar.

Ayumi (2021) memaparkan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan laporan hasil riset, pengkajian, survey, dan evaluasi yang disusun dengan menggunakan aturan dan kaidah penulisan karya ilmiah secara tertulis.

Pengertian karya ilmiah menurut para ahli dalam Ana Rosmiati (2017), antara lain:

- Munawar Syamsudin menjelaskan bahwa penulisan ilmiah merupakan sebuah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi ilmiah tertentu, dengan memilih metode tertentu dari presentasi secara keseluruhan, pada teratur dan konsisten.
- Awidyamartaya mengemukakan karya ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan.

Karya ilmiah menurut menurut para ahli dalam Finoza (2010):

- Menurut Dwiloka dan Riana, karya ilmiah atau artikel ilmiah merupakan karya seorang ilmuwan (pembangunan) yang hendak membangun ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang didapat melalui literatur, pengalaman, serta penelitian.
- Menurut Suriasumantri, karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis metodis dan sintesis analitis.

Karya tulis ilmiah menurut beberapa ahli dalam Adhan Efendi, dkk. (2021) yaitu sebagai berikut:

- Serangkaian kegiatan penulisan yang berdasarkan hasil pengkajian sistematis mengacu kepada metode ilmiah yang digunakan terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. (Suyanto & Jihad)
- Karya tulis yang memiliki sifat ilmiah dan memenuhi syarat keilmuan yang mencakup isi kajian sesuai dengan ilmu pengetahuan ilmiah, menggunakan metode berpikir ilmiah yang logis dan sistematis dan bersifat objektif. (Nurlaili F.A).
- Karya tulis yang disusun berdasarkan tulisan, pernyataan atau gagasan orang lain, baik yang telah, belum atau bahkan tidak dipublikasikan sama sekali yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri. (A.G. Haryanto).
- Suatu tulisan yang bersifat ilmiah dan disusun secara sistematis. (Sarmadan).

Karya ilmiah tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Dalam ranah perguruan tinggi ada tiga aspek pengembangan tri dharma perguruan tinggi. Aspek tersebut antara lain bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek bidang ini, tentunya memiliki kaitan yang erat dengan karya ilmiah. Mayoritas karya ilmiah dihasilkan dari proses pendidikan, pengembangan penelitian maupun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para akademisi pada suatu perguruan tinggi.

Bahkan, seharusnya sejak dini mulai di bangku SD, SMP, hingga SMA/SMK, maupun Pondok Pesantren para peserta didik sudah harus dikenalkan dengan karya tulis ilmiah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pencerahan bagi mereka bahwa melalui karya tulis ilmiah akan terbentuk cara berpikir kritis dan rasional yang mengandalkan pada daya nalar. Sehingga dengan pendekatan ilmiah, para peserta didik

mampu membaca, mengamati, dan menerjemahkan hingga mengaktualisasikannya dalam bentuk karya ilmiah.

Menulis adalah kegiatan yang bermanfaat bagi siswa sekolah maupun mahasiswa. kegiatan menulis pada siswa bisa memfasilitasi kemampuan untuk berinovasi serta berkreasi dalam menuangkan ide ataupun gagasan. Karya Tulis Ilmiah (KTI) menjadi salah satu kompetensi siswa dalam menulis. Pendampingan siswa untuk menulis KTI telah dilaksanakan di SMA Al Muayyad Surakarta. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan KTI siswa SMA Al Muayyad berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Seluruh kegiatan pelatihan diikuti oleh siswa peserta pelatihan hingga akhir kegiatan dengan antusias kehadiran sebesar 100%. Pada proses kegiatan pendampingan, para peserta antusias untuk bertanya, menuangkan gagasan, serta mengemukakan pendapat. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berkelanjutan yang akan melibatkan guru pendamping untuk mengoptimalkan perannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi peserta didik. (Nugroho et al., 2022)

Dalam artikel yang berjudul: Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Partisipasi Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) Santri SMATQ Abi Umami, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap struktur proposal, perumusan masalah, penyusunan metode penelitian, dan teknik penulisan ilmiah. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan empat proposal yang lolos seleksi awal OPSI 2025 pada bidang ilmu sosial dan humaniora, sains terapan, serta teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dirancang secara bertahap dan berkelanjutan dapat mendukung peningkatan literasi ilmiah, kepercayaan diri, dan budaya riset siswa di lingkungan sekolah berbasis pesantren. (Handayani & Hartono, 2026)

Adapun rumusan masalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah.
2. Bagaimana pemahaman siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah.
3. Bagaimana minat dan motivasi siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk karya nyata tri dharma perguruan tinggi dosen-dosen Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
2. Terbentuknya budaya menulis ilmiah siswa untuk menuliskan karya ilmiah yang berkualitas.
3. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan dalam meningkatkan minat menulis karya ilmiah bagi siswa.

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Siswa peserta pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memperoleh pengetahuan berkaitan dengan standar dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa peserta didik tentang konsep, tata cara, dan kaidah penulisan karya ilmiah.
3. Diharapkan bisa meningkatkan keterampilan siswa peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka dosen-dosen yang tergabung pada Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi Santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor”.



Gambar 1. Tempat pelaksanaan kegiatan PkM (Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor).

METODE

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah meliputi pelatihan penulisan, pendampingan penulisan, dan evaluasi penulisan. Realisasi pemecahan masalah terdiri dari tahap pra pelatihan, tahap pelatihan, dan tahap paska pelatihan.

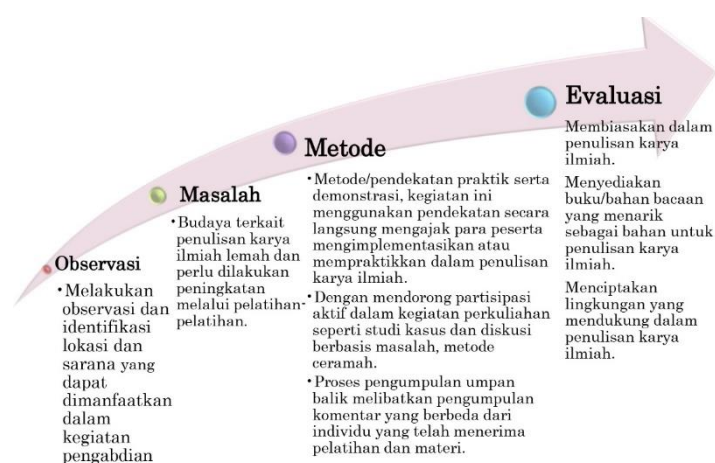
Khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini terdiri dari siswa para santri yang ada di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Adapun tempat kegiatan yaitu Aula Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Sedangkan waktu

kegiatan yaitu pada Jumat, 22 Mei 2026. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan cara pertemuan tatap muka atau secara luring. Adapun jumlah peserta sebanyak 20 siswa para santri atau peserta didik.

Pada pelatihan ini selain diisi narasumber, kegiatan dibantu juga oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan tujuan untuk membantu peserta atau siswa-siswi para santri yang melaksanakan kegiatan dapat bertanya langsung di sekolah selain waktu tatap muka dengan narasumber. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yaitu melakukan tiga langkah yang terdiri dari pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan serta evaluasi pelatihan (Dewi, Anggita, Setiyani, 2020).

Diharapkan bahwa skema PkM yang dilakukan ini dapat meningkatkan motivasi siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan memotivasi mereka untuk mempublikasikannya. Dengan pemahaman yang diberikan melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam bidang penulisan ilmiah.

Berikut bagan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para generasi muda saat ini adalah lemahnya kemampuan mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk karya tulis ilmiah. Generasi muda saat ini sangat dimanjakan oleh gadget sehingga enggan dan malas untuk membuat tulisan. Apalagi kuatnya pengaruh teknologi informasi dan dunia maya membuat anak-anak muda sekarang ini tidak mau lagi direpotkan dengan hal-hal yang berbau tulis-menulis.

Kondisi di atas dialami pula oleh siswa para santri yang ada di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Berdasarkan observasi yang dilakukan ke sekolah, anak-anak lebih senang dan asyik berkegiatan dengan *handpone*-nya daripada diajak untuk berdiskusi. Apalagi tema diskusi yang diangkat menyangkut hal-hal yang berbau ilmiah. Kemudian lebih spesifik lagi tentang bagaimana membuat karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dosen-dosen Prodi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, tergerak untuk melakukan kegiatan PkM. Sedangkan kegiatan PkM ini dikemas dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Sedangkan tema PkM yaitu: Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor.

Adapun hasil yang diperoleh selama berlangsungnya kegiatan PkM sebagai berikut:

- Minat membuat karya tulis ilmiah

Secara umum minat dalam membuat karya tulis ilmiah masih sangat rendah. Hal itu tercermin ketika ditanyakan kepada siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali,

Curug, Gunungsindur, Bogor. Siswa beranggapan bahwa memiliki kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah bukan sesuatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan pembuatan karya tulis ilmiah bukan menjadi kewajiban bagi siswa.

Kurangnya minat siswa dalam membuat karya tulis ilmiah salah satunya disebabkan tidak adanya sosialisasi atau program-program sekolah yang dibuat secara berkala guna menumbuhkan minat dalam kegiatan tulis-menulis. Selain itu padatnya proses jadwal belajar-mengajar juga menjadi salah satu kendala bagi siswa untuk meluangkan waktu dalam menuangkan pemikirannya melalui pembuatan karya tulis ilmiah. Siswa menghabiskan waktunya dalam proses belajar-mengajar di sekolah dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Masih rendahnya minat dalam membuat karya tulis ilmiah perlu ditumbuhkan secara berkesinambungan agar siswa lebih termotivasi. Dengan adanya motivasi, maka diharapkan akan tumbuh minat yang besar di benak siswa. Apabila minat sudah tumbuh, maka dengan sendirinya siswa-siswi juga akan lebih senang untuk merealisasikan keinginannya tersebut dalam berbagai bentuk kegiatan. Dengan demikian semakin mudah membentuk budaya tulis-menulis melalui program pembuatan karya tulis ilmiah.



Gambar 3. Minat siswa para santri dalam membuat karya tulis ilmiah.

- Budaya membuat karya tulis ilmiah

Rendahnya minat dalam membuat karya tulis ilmiah dengan sendirinya sulit menumbuhkan budaya dalam membuat karya tulis ilmiah itu sendiri. Hal itu sudah dialami oleh siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Budaya dalam membuat karya tulis ilmiah di kalangan siswa belum ada sama sekali.

Belum adanya budaya membuat karya tulis ilmiah tersebut, membuat tim dosen PkM tertantang untuk menumbuhkan minat siswa para santri di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Apabila minat sudah tumbuh dengan sendirinya budaya dalam membuat karya tulis ilmiah di kalangan siswa juga akan tumbuh. Untuk itu pekerjaan besar yang harus diselesaikan adalah membudayakan siswa untuk senang dan gemar membuat karya tulis ilmiah.



Gambar 4. Budaya dalam membuat karya tulis ilmiah.

- Pelatihan membuat karya tulis ilmiah

Pelatihan membuat karya tulis ilmiah diikuti oleh 20 siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Peserta pelatihan merupakan perwakilan dari Kelas XI. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi yang disampaikan oleh narasumber.

Walaupun secara umum minat dan budaya dalam membuat karya tulis ilmiah di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor, belum begitu besar, namun keingintahuan para siswa sangat besar. Hal itu tercermin selama proses pelatihan dan interaksi yang terjadi antara peserta dengan peserta dan peserta dengan narasumber.



Gambar 5. Narasumber memberikan penjelasan pembuatan karya tulis ilmiah.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan selama pelatihan berlangsung meliputi:

- Pembukaan

Dalam sesi pembukaan ini, setelah MC menyampaikan susunan acara pelatihan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengheningkan cipta. Selanjutnya penyampaian sambutan-sambutan dari pihak Pndok Pesantren dan Tim PkM. Setelah itu pembacaan do'a, sebagai tanda selesainya acara sesi pembukaan yang dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi di mana MC menyerahkan acara sepenuhnya kepada moderator.

- Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Pamulang

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Pamulang. Dalam sosialisasi ini disampaikan pula secara umum tentang

Unpam dari aspek kelembagaan. Selain itu tentang perkuliahan dan lulusan Unpam baik pada masa sekarang maupun pada masa mendatang.

- Penyampaian materi

Dalam sesi penyampaian materi yang dipandu oleh moderator, narasumber yang terdiri Drs. Syamruddin, M.M., menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dan kapasitasnya. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk ceramah dan presentasi yang memaparkan tentang teknik pembuatan karya tulis ilmiah dan penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas. Peserta mendengarkan secara seksama materi yang disampaikan. Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi

- Diskusi/tanya jawab

Sesi berikutnya yakni diskusi/tanya jawab. Pada sesi ini dilakukan diskusi dan tanya jawab, baik diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber maupun diskusi dan tanya jawab di antara peserta. Sesi ini sangat menarik di mana setelah mendengarkan ceramah dan presentasi dari para narasumber, animo peserta semakin meningkat untuk membuat dan menulis karya tulis ilmiah.

Bahkan tingginya minat peserta dalam bertanya terpaksa tidak bisa ditampung semua karena keterbatasan waktu. Sehingga terpaksa dibatasi jumlah peserta yang menyampaikan pertanyaan. Sebab masih ada sesi-sesi berikutnya yang juga tidak kalah pentingnya dalam proses pelatihan ini.

- Praktik membuat karya tulis ilmiah

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi berikutnya yaitu praktik membuat karya tulis ilmiah. Dalam sesi ini peserta mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Peserta langsung praktik bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah. Sebelum praktik menulis dilaksanakan, terlebih dahulu

kepada peserta diberikan kesempatan untuk memikirkan tema yang akan ditulis. Mereka diberikan kebebasan untuk memilih tema yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka dalam memahami tema tersebut.

Dalam praktik membuat karya tulis ilmiah ini, para peserta tampak sangat antusias. Hal itu terlihat dari keseriusan mereka di mana suasana yang sangat hening karena mereka sedang menuangkan apa yang ada di dalam pikiran peserta ke dalam tulisan. Setelah selesai sesi praktik membuat karya tulis ilmiah, selanjutnya masuk ke tahap penilaian.

- Penilaian singkat

Dalam sesi penilaian singkat ini, karya tulis yang telah dibuat oleh peserta pada saat praktik membuat karya tulis ilmiah selanjutnya dinilai oleh narasumber. Penilaian singkat atas hasil karya tulis yang telah dibuat oleh para peserta semata-mata hanya untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Kemudian sejauh mana kemampuan mereka dalam menuangkan pikiran-pikirannya ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan tema yang telah mereka pilih.

Maksud dan tujuan penilaian singkat atas hasil karya yang telah dibuat oleh peserta tidak lain untuk memberikan penghargaan kepada mereka sehingga lebih termotivasi untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik. Bagi yang sudah baik hasil karya tulisnya, akan terus terdorong untuk membuat karya tulis yang semakin baik. Bagi yang belum, diharapkan dapat termotivasi untuk membuat hasil karya tulisnya menjadi lebih baik. Setelah sesi penilaian singkat selesai dilanjutkan dengan sesi penutupan.

- Penutupan

Sesi terakhir dalam pelatihan membuat karya tulis ilmiah ini adalah penutupan. Dalam sesi penutupan ini, narasumber memberikan catatan-catatan terhadap pelaksanaan pelatihan. Dengan adanya catatan ini diharapkan dapat menjadi perbaikan dan koreksi

apabila pelatihan serupa dilaksanakan kembali. Kemudian kepada dua orang peserta yang terbaik dalam pembuatan karya tulis ilmiah diberikan hadiah sebagai tanda untuk memotivasi mereka dan peserta lainnya agar semakin terpacu dalam membuat karya tulis ilmiah.

Setelah selesai menyampaikan catatannya, narasumber menyerahkan kembali acara pelatihan kepada MC untuk ditutup. Selanjutnya MC menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung acara pelatihan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan aman, sesuai dengan yang telah direncanakan.

Terakhir, sebagai tanda resminya acara pelatihan ditutup, MC mengucapkan Alhamdulillahirobbilalamin. Dengan demikian seluruh rangkaian acara Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor, telah selesai dilaksanakan dengan aman dan lancar.



Gambar 6. Pembuatan karya tulis ilmiah yang baik.

- Kemampuan membuat karya tulis ilmiah

Kemampuan siswa para santri dalam membuat karya tulis ilmiah merupakan manifestasi dari kegiatan pelatihan. Hal ini menunjukkan sejauh mana peserta pelatihan

mampu membuat karya tulis ilmiah. Dengan melihat kemampuan peserta ini, maka mudah memetakan masalah apabila pada waktu selanjutnya diadakan kembali pelatihan serupa.

Adapun data kemampuan siswa para santri peserta pelatihan dalam membuat karya tulis ilmiah sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan membuat karya tulis ilmiah

No.	Nama	Keterangan
1.	M. Refan Alfarizi	Sangat Baik
2.	M. Iqbal Askary	Baik
3.	M. Hasbi	Baik
4.	M. Raihan Muftihurrizai	Sangat Baik
5.	Wibawa Wiranata	Baik
6.	Aqin Muzakki	Baik
7.	M. Afan Pratama	Baik
8.	Muharriansyah Harraki	Sangat Baik
9.	M. Aditya Juliansyah	Baik
10.	Farhan Hazil	Baik
11.	Ibnu Zaki	Sangat Baik
12.	Rezky Haikal Mustajib	Baik
13.	M. Fikri Alfiansyah	Cukup Baik
14.	Muhammad Fazril	Baik
15.	Arya Setiawan	Cukup Baik
16.	Reggan Ardiansyah	Baik

Sumber: Data pelatihan, 2026.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara rata-rata kemampuan menulis peserta pelatihan sudah memadai. Dari 20 peserta, yang layak dinilai 16 peserta di antaranya sudah baik. Hal ini sekaligus mengindikasikan bahwa pelatihan dapat dikatakan berhasil, di mana peserta memahami materi yang disampaikan dengan baik dan dapat mempraktikkannya saat pembuatan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan penilaian singkat yang dilakukan oleh narasumber dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat karya tulis ilmiah para peserta sudah baik. Walaupun ada catatan terhadap beberapa peserta yang masih kurang, namun dari aspek standar pembuatan karya tulis ilmiah dapat dikatakan sudah memenuhi. Hal ini tentu sangat menggembirakan karena materi yang disampaikan selama pelatihan dapat dicerna dan dipahami peserta dengan baik, sehingga dapat mempraktikkannya saat pembuatan karya tulis ilmiah.

- *Output* karya tulis ilmiah

Selanjutnya, selain kualitas membuat karya tulis ilmiah secara singkat, kemampuan peserta dalam menghasilkan jumlah karya tulis juga dapat dikatakan sudah cukup memadai. Secara kuantitas, jumlah karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta selama pelatihan berlangsung bervariasi. Ada peserta yang bisa membuat dua karya tulis, namun ada pula yang tidak tuntas membuat satu karya tulis. *Output* ini nantinya menjadi bahan masukan dalam menyempurnakan metode dan teknik pelatihan pada kegiatan-kegiatan PkM berikutnya.



Gambar 7. Foto bersama usai pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

Pembahasan

Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah bagi siswa para santri Kelas XI sangat penting. Karena kelak bagi mereka ketika melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah. Sebab pada jenjang pendidikan tinggi, seorang mahasiswa-mahasiswi wajib memiliki kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Karena begitu pentingnya kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah ini, maka diadakalah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen-dosen Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mampu membentuk jiwa siswa-siswi Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor yang gemar menulis dan membuat karya tulis ilmiah.

Pelatihan yang dilaksanakan di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan perwakilan dari Kelas XI. Mereka yang

dikutsertakan merupakan peserta pilihan dari seluruh jumlah siswa para santri yang ada di Pondok Pesantren tersebut. Dengan demikian, peserta yang ikut serta dalam pelatihan sudah siap dan menyiapkan diri untuk dididit dalam waktu yang singkat bagaimana caranya membuat karya tulis ilmiah.

Secara umum pelatihan terlaksana dengan baik dan berjalan secara kondusif, di mana peserta begitu antusias mengikuti setiap sesinya. Minat dan keinginan yang tinggi dari peserta untuk mampu membuat karya tulis ilmiah yang baik merupakan modal yang sangat penting selama berjalannya proses pelatihan. Sehingga terjalin komunikasi yang baik antara narasumber dengan peserta.

Kemampuan siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah sudah cukup baik. Tidak hanya secara kuantitas, namun juga secara kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi yang diberikan sudah bagus. Selain itu antusiasme dan keinginan yang tinggi agar mampu menulis karya tulis ilmiah sangat mendukung. Dengan demikian pelatihan dapat dikatakan berlangsung baik dan sukses.



Gambar 8. Pemberian tanda kenangan kepada peserta pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

SIMPULAN

Budaya siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah dapat dikatakan sudah tumbuh. Pemahaman siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah cukup baik. Minat dan motivasi siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah sangat tinggi.

Budaya siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah yang sudah tumbuh perlu dijaga dan dipupuk dengan baik agar semakin terus berkembang. Pemahaman dalam membuat karya tulis ilmiah yang sudah cukup baik serta minat dan motivasi siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dalam membuat karya tulis ilmiah sangat tinggi hendaknya terus didorong oleh pihak pondok pesantren agar terus tumbuh.

Sebagai saran untuk kegiatan PkM berikutnya perlu diadakan kembali pelatihan serupa yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan waktu pelatihan yang lebih lama dan jumlah peserta yang lebih banyak. Kemudian materi yang diberikan semakin fokus pada sistematika penulisan dan isi karya tulis ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar siswa para santri Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor semakin banyak yang mampu membuat karya tulis ilmiah. Sehingga penulisan karya tulis ilmiah kelak menjadi sesuatu yang wajib bagi siswa para santri.

Selain itu untuk kegiatan PkM selanjutnya disarankan pula untuk memberikan pelatihan yang lebih fokus pada penyusunan karya tulis ilmiah dengan format yang sesuai dengan lomba penulisan karya tulis ilmiah, baik yang standar nasional maupun internasional. Hal ini dimaksudkan agar siswa para santri sudah memiliki kesiapan

apabila ada perlombaan penulisan karya tulis ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional.

PENGHARGAAN

Kegiatan PkM ini dibiayai secara mandiri. Pada kesempatan ini tim PkM mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guruyang ada di Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor serta para siswa para santri yang telah ikut aktif selama pelatihan. Begitu pula kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kegiatan PkM ini bermanfaat, khususnya bagi segenap keluarga besar Pondok Modern Al-Ghozali, Curug, Gunungsindur, Bogor dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan Efendi, M. P., Rosiah, S. K., Susilawati, M. P., Nuraeni, A., & Noviansyah, W. (2021). *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Sleman: Deepublish.
- Ana, R. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Ayumi, V. (2021). *Konsep dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan*

- Masyarakat Madani (JPMM), 1(2), 249-266. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.2.07>.
- Finoza, Lamuddin. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media.
- Handayani, D., & Hartono, W. (2026). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Partisipasi Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) Santri SMATQ Abi Ummi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 343-352. DOI: <https://doi.org/10.54082/jippm.1227>.
- Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 280-289. DOI: <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1009>.
- Kaslam, K., Anugrah, A., & Zulfikar, A. (2024). Membangun Budaya Ilmiah: Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(2), 31-37. DOI: <https://doi.org/10.58291/abdisultan.v1i2.220>.
- Mahmud, R, dkk. (2022). Penulisan Karya Ilmiah. Sukoharjo: Penerbit Tahta Media Group.
- Mubarak, Y., Nurhuda, Z., & Iskandari, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3148-3157. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9451>.
- Muslihati, M., Taufiq, A., Sopingi, S., Saputra, N. M. A., & Diyana, T. N. (2023). Peningkatan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah pada santri dengan model hybrid project based learning. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(2), 260-267. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.11742>.

- Nugroho, G., Marzuqi, A. M., & Hidayah, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Pada Siswa Sma Al-Muayyad Surakarta. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(2), 221-226. DOI: <https://doi.org/10.46306/jub.v2i2.83>.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252. DOI: <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>.
- Romadlany, Z., Hasanah, S. N., Hasanah, M., Aini, S. N., & Wardi, K. P. (2025). Pengembangan Karya Tulis Kreatif Santri Sebagai Media Dakwah di Pondok Pesantren Al-Musyawwir. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(3), 53-64. DOI: <https://doi.org/10.47134/jpi.v2i3.4536>.
- Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38. DOI: <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i1.29>.
- Syamruddin, S., & Kamsidik, K. (2024). Menumbuhkembangkan Minat dan Budaya Menulis Karya Ilmiah di Kalangan Siswa-Siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 5(1), 38-57. DOI: <https://doi.org/10.33753/ijse.v5i1.156>.
- Utama, A. E., Satriyantara, R., Anggraeni, D. P., & Dewi, I. R. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk memotivasi literasi menulis siswa MTsN 1 Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218-225. DOI: <https://doi.org/10.29303/rengganis.v3i2.367>.

- Widhiantara, I. G., & Dewi, N. P. E. P. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Siswa SMK Negeri 2 Tabanan. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 7(1). DOI : <https://doi.org/10.36002/jpd.v7i1.2506>.
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 77–91. DOI : <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>.
- Zulmiyetri, M. P., Safaruddin, M. P., & Nurhastuti, M. P. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.